

PENGGUNAAN FLASHCARD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA SUKU KATA BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI SD NEGERI 12 PEMECUTAN KOTA DENPASAR

I Wayan Pandu Darma Prastya¹, I Ketut Tanu², Ni Nyoman Tri Wahyuni³
iwypandudarmaprastya@gmail.com¹, ketut.tanu@gmail.com², triwahyuni@uhnsugriwa.ac.id³
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan pondasi penting pendidikan dasar, mendukung pemahaman mata pelajaran, berpikir kritis, dan memperluas wawasan anak. Penelitian ini membahas: (1) bagaimana penggunaan Flashcard sebagai media pembelajaran membaca suku kata Bahasa Indonesia kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan kota Denpasar, (2) Apakah kendala yang dihadapi dalam penggunaan Flashcard sebagai media pembelajaran membaca suku kata Bahasa Indonesia kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan kota Denpasar, serta (3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penggunaan Flashcard sebagai media pembelajaran membaca suku kata Bahasa Indonesia kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Flashcard, kendala, serta upaya yang dilakukan dalam pembelajaran membaca suku kata Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 12 Pemecutan Kota Denpasar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teori yang digunakan meliputi teori Konstruktivisme dan teori motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Flashcard dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menetapkan tujuan, strategi, dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa, lalu melaksanakan pembelajaran secara interaktif dan menutupnya dengan evaluasi lisan dan praktik. Kendala yang dihadapi mencakup kendala internal seperti siswa mengantuk, kurang percaya diri, dan kurang konsentrasi, serta kendala eksternal seperti ukuran Flashcard yang kecil, suasana kelas kurang kondusif, dan waktu pembelajaran terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan kepercayaan diri siswa, menjaga fokus, mengatur tempat duduk, menerapkan pembelajaran kelompok kecil, dan mengelola waktu secara fleksibel

Kata Kunci: Membaca Suku Kata, Media Pembelajaran Flashcard.

ABSTRACT

Reading ability is a fundamental foundation of basic education, supporting subject comprehension, critical thinking, and broadening children's knowledge. This study discusses: (1) how Flashcards are used as a learning medium for reading syllables in Indonesian language lessons for grade 1 students at SD Negeri 12 Pemecutan, Denpasar City; (2) what challenges are encountered in using Flashcards as a medium for teaching syllable reading; and (3) what efforts are made to overcome these challenges in the learning process. This study aims to identify the use of Flashcards, the challenges encountered, and the efforts made in teaching syllable reading to grade 1 students at SD Negeri 12 Pemecutan. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature study. Theories applied in this research include Constructivist Theory and Motivation Theory. The results show that Flashcards are used through three structured stages: planning, implementation, and evaluation. The teacher determines objectives, strategies, and teaching materials based on students' needs, then carries out interactive learning and concludes with oral and practical evaluation. Challenges found include internal factors such as drowsiness, lack of self-confidence, and low concentration, and external factors such as small Flashcard size, an uncondusive classroom environment, and limited learning time. To overcome these challenges, the teacher creates a fun learning atmosphere, fosters student confidence, maintains focus, arranges seating positions, applies small group learning, and manages time flexibly.

Keywords: *Syllable Reading, Flashcard Learning Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tahapan mengubah perilaku serta kebiasaan individu atau sekumpulan individu dengan cara pengajaran atau pelatihan (KBBI, 2022). Pengetahuan bisa diberikan kepada siapa saja, mulai dari usia anak-anak hingga usia dewasa. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, dosen, maupun orang tua. Pengetahuan bisa didapat dari mana saja, dari sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi serta kemampuan setiap individu. Tujuan pendidikan yakni membantu manusia mengembangkan kapasitas diri untuk menjaga dan meningkatkan mutu kehidupannya, baik dalam aspek jasmani maupun mental, serta membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan dapat diberikan melalui proses pengajaran dan pelatihan yang sistematis. Pendidikan bisa memanfaatkan teknologi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan kualitasnya. Pendidikan diselenggarakan secara terstruktur dan terencana untuk mencapai tujuan.

Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh dalam jangka waktu enam tahun, dimulai dari tingkat pertama hingga tingkat keenam (Permendikbudristek No. 34 Tahun 2022). Pendidikan di tingkat sekolah dasar ditujukan bagi anak-anak berusia antara 7 hingga 12 tahun. Pada tahap ini, mereka berada dalam masa yang penuh potensi dan memiliki kebutuhan untuk berkembang secara optimal. Pendidikan sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan dasar anak. Pendidikan di tingkat sekolah dasar juga berperan dalam menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak.

Tujuan pendidikan SD adalah menumbuhkan dan mengasah kemampuan dasar anak, seperti keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (Permendikbudristek No. 34 Tahun 2022). Pendidikan SD dapat diberikan oleh pendidik yang telah menguasai keterampilan dan kapasitas yang sesuai. Proses pendidikan SD berlangsung di sekolah dan Bekerja sama dengan wali murid serta Masyarakat. Pendidikan SD memperhatikan perkembangan anak. Pendidikan di jenjang SD harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan anak.

Literasi pada Kurikulum Merdeka, menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa untuk memahami berbagai jenis teks dengan lebih mendalam. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa mengakses dan memanfaatkan informasi dengan efektif. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan membaca suku kata sebagai langkah awal sebelum memahami suatu teks. Kemampuan membaca suku kata menjadi dasar untuk membangun fondasi literasi.

Membaca suku kata, dapat membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan literasi Peserta Didik. Peserta Didik dapat berkembang menjadi pembaca yang efektif dan mandiri. Pengajaran membaca suku kata menjadi prioritas dalam proses pembelajaran, terutama pada tahap awal pendidikan. Guru perlu memastikan bahwa peserta didik telah menguasai kemampuan membaca suku kata dengan baik sebelum melangkah ke jenjang selanjutnya. Dengan demikian, peserta Didik dapat memiliki fondasi yang kuat untuk kemampuan literasi.

Penelitian oleh Atiya Farhah, dkk. (2022) Mengungkapkan siswa kelas 1 sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami kata-kata sederhana, yang mengakibatkan terhambatnya kemampuan mereka. Hal serupa ditemukan dalam

penelitian Dwi Priyabada, dkk. (2024). Penelitian tersebut mengidentifikasi berbagai faktor penghambat dalam proses belajar membaca pada siswa kelas 1 SD. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya motivasi, keterbatasan bahan ajar yang menarik, dan kesulitan dalam mengaitkan huruf dengan bunyi. Kesadaran akan faktor-faktor penghambat dapat memfasilitasi pendidik dan wali murid dalam menyusun pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Situasi serupa ditemukan di SD Negeri 12 Pemecutan, Beberapa siswa kelas satu masih mengalami kesulitan dan belum mampu membaca dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi, Guru memanfaatkan sarana pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Sarana pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar yaitu Flashcard. Flashcard yang digunakan sama dengan Flashcard pada umumnya. Penggunaan Flashcard terbukti efektif sebagai media pembelajaran. Data dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa kelas satu sudah mencapai kompetensi membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru tersebut yaitu profesional, kreatif, memahami kebutuhan siswa, dan kemampuan manajemen kelas, sehingga guru mampu mencapai kemampuan tersebut.

Penelitian Efvelin (2024) menunjukkan bahwa Penerapan Flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dasar. Metode ini membuat anak merasa senang membaca tanpa merasa tertekan. Penerapan Flashcard dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Penelitian Desy Arisandy dan Rahma Wahyuni (2024), menunjukkan bahwa Flashcard sebagai media pembelajaran berperan dalam mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas satu.

Berdasarkan hasil data dilapangan dan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa Flashcard merupakan metode atau media yang efektif dalam pembelajaran. Penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media Flashcard dalam pembelajaran membaca suku kata, kendala yang muncul selama proses pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Peneliti memilih SD Negeri 12 Pemecutan sebagai lokasi penelitian. Pilihan ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Penggunaan Flashcard dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai penggunaan media Flashcard dalam pembelajaran membaca suku kata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap penyempurnaan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif.

METODE

Metode penelitian merupakan langkah sistematis dan terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk memperoleh data secara sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang fleksibel dan terstruktur, sehingga hasil penelitian diharapkan menggambarkan kondisi nyata secara rinci dan utuh (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Pemecutan yang berlokasi di Jalan Sutomo Gg. III, Kelurahan Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali, dengan waktu pelaksanaan sekitar enam bulan mulai dari tahap persiapan hingga analisis data. Subjek penelitian meliputi siswa kelas I, guru kelas I, dan kepala sekolah, sedangkan objek penelitian difokuskan pada kemampuan membaca suku kata

sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan kelas I didasarkan pada karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada fase bermain dan membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya (Sugiyono, 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan utama melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan artikel ilmiah yang relevan sebagai pendukung penelitian (Sugiyono, 2020). Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar informan yang dipilih mampu memberikan informasi yang mendalam, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan sistematis (Sugiyono, 2020). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahapan analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diolah benar-benar relevan, terorganisasi dengan baik, dan mampu merepresentasikan fenomena yang diteliti secara valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan Kota Denpasar

Pembelajaran membaca suku kata dengan media Flashcard telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berurutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga mendukung pembelajaran aktif, bermakna, serta sesuai dengan prinsip konstruktivisme dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan membaca siswa kelas I.

1. Perencanaan

Perencanaan, menurut KBBI, adalah proses atau tindakan merencanakan yang mencakup penetapan tujuan, perancangan langkah-langkah, dan penentuan sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan pembelajaran memiliki peran penting agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung terarah, efisien, dan efektif. Hasil wawancara dengan Ibu Gusti Ayu, Guru Kelas 1, menunjukkan bahwa tahap perencanaan mencakup penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi sesuai topik, persiapan media pembelajaran, perancangan strategi pembelajaran berupa penjelasan auditori-visual, latihan/praktik, serta evaluasi untuk menilai pemahaman peserta didik.

Pendekatan perencanaan ini menekankan pertimbangan karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga proses belajar dapat berjalan optimal. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Naila Putri (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis berfungsi sebagai panduan strategis, meningkatkan keterlibatan peserta didik, mengoptimalkan hasil belajar, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 SD Negeri 12 Pemecutan dilakukan secara sistematis melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru mempersiapkan kelas, menyapa siswa, mengecek kesiapan peserta didik, menata ruang, serta menyampaikan tujuan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan menarik. Tahap inti meliputi penyajian materi secara jelas dan terstruktur, latihan terbimbing dengan bantuan media Flashcard, pemberian umpan balik untuk memperbaiki

kesalahan, serta latihan mandiri melalui permainan dan aktivitas interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Latihan yang berulang membantu memperkuat pemahaman dan kemandirian siswa dalam membaca suku kata.

Tahap penutup dilakukan dengan evaluasi melalui pertanyaan lisan, pembimbingan siswa menyimpulkan materi, dan kegiatan doa serta salam untuk menanamkan nilai religius dan sopan santun. Keseluruhan proses pembelajaran menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik, pemanfaatan media pembelajaran, serta penerapan strategi pengajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan siswa mampu memahami serta mengaplikasikan materi secara optimal.

Kendala yang Dihadapi Dalam Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan Kota Denpasar

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 12 Pemecutan, kendala dalam penggunaan Flashcard sebagai media pembelajaran membaca suku kata muncul dari faktor internal dan eksternal siswa. Kendala internal berkaitan dengan kondisi fisik, mental, dan emosional peserta didik, seperti kelelahan, kurang percaya diri, dan konsentrasi rendah. Siswa yang mengantuk atau mudah teralihkannya cenderung kesulitan menyerap materi, sementara rasa malu atau takut salah menghambat partisipasi aktif dalam membaca di depan kelas. Kondisi internal ini memengaruhi efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Kendala eksternal meliputi keterbatasan media, lingkungan, dan waktu pembelajaran. Flashcard yang ukurannya kecil menyulitkan siswa di bagian belakang kelas untuk melihat huruf atau gambar dengan jelas, sementara suasana kelas yang kurang kondusif, misalnya penataan tempat duduk, suhu ruangan, atau interaksi antar siswa yang tidak tertata, mengganggu konsentrasi dan fokus belajar. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas juga membatasi kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara menyeluruh dan memberikan pendampingan intensif kepada siswa, sehingga materi sulit dikuasai secara optimal.

Secara keseluruhan, efektivitas penggunaan Flashcard dalam pembelajaran membaca suku kata dipengaruhi oleh kombinasi kendala internal siswa, seperti fisik, motivasi, dan konsentrasi, serta kendala eksternal berupa keterbatasan media, kondisi kelas, dan durasi waktu belajar. Identifikasi kendala melalui pendekatan teori motivasi Maslow membantu memahami kebutuhan siswa, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman, dan keterampilan membaca peserta didik.

Upaya yang dilakukan Dalam Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri 12 Pemecutan Kota Denpasar

Penelitian di SD Negeri 12 Pemecutan menunjukkan bahwa upaya penggunaan Flashcard dalam pembelajaran membaca suku kata dilakukan dengan memperhatikan kendala internal siswa, seperti kondisi fisik, kepercayaan diri, dan konsentrasi. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bervariasi, menyisipkan aktivitas fisik ringan atau ice breaking, serta memperhatikan kebutuhan fisiologis siswa agar tetap segar dan fokus. Selain itu, penguatan rasa percaya diri dilakukan melalui lingkungan kelas yang aman, kesempatan tampil bertahap, dan pemberian apresiasi agar siswa lebih berani berpartisipasi.

Upaya untuk meningkatkan konsentrasi siswa meliputi pengaturan posisi duduk strategis, menanamkan nilai tanggung jawab dan saling menghargai, serta menyisipkan jeda singkat atau aktivitas penyegar agar fokus belajar tetap terjaga. Strategi-strategi tersebut membantu siswa lebih mudah menyerap materi, terlibat aktif dalam kegiatan, dan membuat

pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi Maslow yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar dan psikologis siswa sebagai fondasi keberhasilan belajar.

Selain kendala internal, guru juga menghadapi kendala eksternal, seperti Flashcard yang sulit terlihat, suasana kelas yang kurang kondusif, dan waktu pembelajaran terbatas. Upaya yang dilakukan mencakup pengaturan posisi duduk siswa, penggunaan Flashcard dalam kelompok kecil, pengelolaan suhu dan tata letak kelas, serta pengaturan alokasi waktu yang fleksibel dan evaluasi langsung selama kegiatan. Dengan penerapan strategi-strategi ini, pembelajaran menjadi lebih inklusif, responsif, dan mampu mengoptimalkan partisipasi serta pemahaman seluruh siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 12 Pemecutan, penggunaan Flashcard sebagai media pembelajaran membaca suku kata dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana guru menetapkan tujuan, strategi, dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa, menyampaikan materi, melakukan latihan, serta mengevaluasi secara interaktif dengan pertanyaan lisan, praktik, dan umpan balik. Kendala yang muncul meliputi faktor internal siswa seperti kondisi fisik dan emosional yang mengantuk, kurang percaya diri, dan konsentrasi rendah, serta faktor eksternal seperti ukuran Flashcard yang sulit terlihat, suasana kelas kurang kondusif, dan waktu pembelajaran terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan berbagai upaya, termasuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan rasa percaya diri, menjaga konsentrasi, mengatur posisi duduk, menggunakan pembelajaran kelompok kecil, mengelola kenyamanan kelas, dan mengatur waktu pembelajaran secara fleksibel sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, inklusif, dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, 2(2), 117-123.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Amanda, N., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2023). Faktor permasalahan belajar membaca dan menulis permulaan pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(2), 141-153.
- Apriliani, W., & Wardani, K. W. (2023). Flash Card Sebagai Asesmen Formatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1437-1444.
- Arisandy, D., & Wahyuni, R. (2024). Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1Sd Negeri 19 Desa Sukarami. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 285-289.
- Arisma, H. A., Fitri, R., & Fadollah, I. (2023). Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 MIS Muhammadiyah Sibatua. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(4), 584-603.
- Aulia, L. S., & Munajah, R. (2021). Studi deskriptif membaca permulaan di kelas IB SDN Pancoran 07 Pagi tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 67-76.
- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan teori konstruktivisme pada pembelajaran daring interaktif. *Jurnal Papeda*, 3(2).
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), Hlm. 45.
- Dewi, Y. T., Ardyaputri, S. R., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2022). Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal*

- Educatio FKIP UNMA, 8(3), 780-785.
- Efvelin, B. S. (2024). Penggunaan Flashcard Sugar (Suku Kata Bergambar) sebagai Media Efektif untuk Menstimulasi Minat Membaca Awal Anak: The Use of Sugar Flashcards (Picture Syllables) as an Effective Media to Stimulate Children's Early Reading Interest. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 205-212.
- Farhah, A. (2022). ANALISIS KESULITAN MENGENAL HURUF DALAM MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1A SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1273-1278.
- Fatimah, S., Yulistian, R., Hani, S. U., & Nurseha, A. (2024). PEMANFAATAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SUKU KATA BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI SD QUR'AN AL BAYAN. *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan*, 7(1), 58-68.
- Fatmawati, L., & Ermawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas III Berbantuan Media Flashcard di Sekolah Dasar. *ALENA: Journal of Elementary Education*, 2(2), 200-211.
- KBBI Daring. Entri "eksternal". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "internal". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "kendala". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "Konsep". Diakses pada tanggal 7 feb 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "latihan". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "pelaksanaan". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "Pendidikan". Diakses pada tanggal 7 feb 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "Perencanaan". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KBBI Daring. Entri "Upaya". Diakses pada tanggal 30 juni 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kemdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kemdikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022.
- Kemdikbud. (2024). Panduan pembelajaran dan asesmen, Pendidikan anak usia dini, Pendidikan sekolah dasar, dan Pendidikan menengah.
- Kemdikbud. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi canva sebagai media pembelajaran yang efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108-113.
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), Hlm. 34.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Masturoh, L., Rosyidah, A., Fadya, A. P. E., & El Maskhuriyah, D. (2023). Analisis Penyebab Kurang Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Buku Cerita. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 104-113.
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Education and development*, 11(2), 292-297.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.

- Priyabada, A. D., Huda, C., & Antoko, L. (2024). ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI SAWAH BESAR 01 SEMARANG. *Jurnal Bionatural*, 11(1), Hlm. 142-146.
- Putri, Z. P. N. (2024). Komponen dan filosofi perencanaan pembelajaran sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6376-6396.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media Flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodat Bahasa arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99-106.
- Rola, F., Faridah, E., Surya, E., & Bukit, N. (2023). Peran Persepsi Siswa terhadap Instruksi Langsung dan Umpan Balik yang diberikan Guru terhadap Kesenangan Siswa dalam Membaca. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(3), 298-306.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56-61.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69.
- Silaswati, D. (2022). Mempersiapkan kelas yang kondusif dalam upaya optimalisasi fokus belajar pada siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1253-1258.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sulfiana, S., Sulfasyah, S., & Asnidar, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method). *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 54-61.
- Suyadi, S., & Sari, R. P. (2021). Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 174-182.
- Tanjung, C. F. P., & Anas, N. (2023). Pengaruh pemberian media kartu suku kata terhadap kemampuan kualitas membaca pada siswa. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1513-1522.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Wardani, F. A., & Koeswanti, H. D. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MEDIA FLASH CARD PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI SALATIGA 03. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2487-2501.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Wulandari, V. (2021). Evaluasi Kemampuan Belajar Membaca Siswa Kelas 2 Di SD N 6 Wonogiri. *Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 41-45.
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 187-191.